

**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN ANALISIS LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT ASTRA
INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013-2017**

¹⁾Yuliani Lestari, ²⁾Zeze Zakria Hamzah

¹⁾Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Penda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: yulianilr@gmail.com

²⁾Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Penda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: zeze.zakaria@dewantara.ac.id

ABSTRACT

More trend lines that decrease and Common Size Analysis shows graphs that run fluctuations. Financial performance is achievement of the company in a certain period that reflects level of health of the company (Sutrisno, 2009). This study aims to determine the results of financial performance at PT Astra International Tbk. By using Ratio Analysis, Analysis Trend, and Common Size Analysis techniques, it can be seen how PT Astra International Tbk performance is healthy or not healthy. The results showed that from Analysis of Liquidity, Solvability, Activity, and Profitability in unhealthy criteria, the Solvability Analysis was in healthy criteria. From Analysis Trend shows

Keywords: *Liquidity, Solvability, Activity, Profitability.*

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kinerja keuangan pada PT Astra Internasional Tbk. Dengan menggunakan teknik Analisis Rasio, *Analysis Trend*, dan *Analysis Common Size* maka dapat dilihat bagaimana kinerja PT Astra Internasional apakah sehat atau kurang sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam kriteria kurang sehat, namun dari Analisis Solvabilitas dalam kriteria sehat. Dari *Analysis Trend* menunjukkan garis *trend* yg lebih banyak mengalami penurunan dan *Analysis Common Size* menunjukkan grafik yang berjalan fluktuasi.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktifitas, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi ekonomi ditandai dengan ketatnya persaingan dan semakin menguatnya kecenderungan hubungan perekonomian antar negara. Perusahaan harus senantiasa meningkatkan daya saingnya dengan cara memperbaharui kualitas sumber daya manusia, kebijakan, teknologi, serta membangun kerjasama dengan semua pihak agar dapat memenangkan persaingan. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan maka dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan

keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan teknik analisis rasio keuangan, analisis *trend*, dan analisis *common size*. Rasio keuangan terbagi atas 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, dan rasio profitabilitas. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Berikut kondisi laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi periode 2013-2017.

Tabel 1. Data Posisi Keuangan PT Astra Internasional Tbk (Dalam Miliaran Rupiah)

	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aset	38,969	48,375	53,681	57,765	68,438	77,990

Liabilitas	11,440	15,349	53,681	17,438	21,694	24,244
Ekuitas	27,259	33,026	38,666	40,327	46,744	53,746
Laba Bersih	11,824	14,224	14,365	10,552	11,658	13,777

Sumber: <http://www.idx.co.id>

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan S Harahap (2006:190) menyatakan bahwa : “Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

2.2 Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2009:239) menyatakan bahwa : “Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tertentu”.

2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam, menurut Jumingan (2006:242) yaitu:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relative*)
2. Analisis *Trend* (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan
3. Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi

pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca, maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dalam analisis laporan keuangan biasanya menggunakan analisis rasio, yaitu perhitungan analisis berdasarkan pos-pos yang ada pada satu laporan atau kombinasi antar laporan yang digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan provitabilitas perusahaan. Selain itu penulis juga memasukkan teknik analisis *trend* dan analisis *common size*.

2.4 Penelitian Terdahulu

Sofa fauziyah (2013) dengan judul analisis rasio keuangan terhadap kinerja PT Bank DKI tahun 2010-2012. Dengan hasil penelitian rasio likuiditas cukup baik. Sedangkan dari rasio rentabilitas mengalami penurunan, walaupun demikian masih menghasilkan laba yang cukup besar

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif

karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah bagian keuangan. Bertujuan untuk menilai kinerja PT Astra Internasional Tbk. Dalam penilaian ini data yang berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja perusahaan.

3.2 Variabel Penelitian

Penulis menggunakan variabel yang terdiri dari analisis rasio, analisis *trend*, dan analisis *common size*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Penelitian ini menguji data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan, situs resmi perusahaan dan sumber lainnya. Data sekunder yang digunakan mencakup informasi keuangan dan non keuangan yang sudah dipublikasi secara umum. Laporan tahunan perusahaan didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi (www.astra.co.id)

2. Studi Pustaka

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dalam bentuk jadi atau teori dengan cara mempelajari, menelaah, dan meneliti berbagai macam literatur, seperti buku-buku, catatan diklat perkuliahan, skripsi, serta data-data lainnya yang dapat dijadikan referensi dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Menganalisis laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu menghitung rasio keuangan berdasarkan komponen laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk Adapun rasio keuangan yang akan dihitung adalah :

a. Rasio Likuiditas

Adapun rasio ini yang digunakan menurut Kasmir (2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

- 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

- 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Adapun rasio ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio Liabilitas Terhadap Aktiva (*Debt to Asset Ratio/DAR*)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

Adapun rasio ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Adapun rasio ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio Tingkat Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah standar industri otomotif yang digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio PT Astra Internasional Tbk :

Tabel 2. Standar Industri Otomotif

Standar Industri Otomotif		
Pengukuran Kinerja Keuangan		
Komponen	Standar (%)	Kriteria
1. Rasio Likuiditas		
a. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	>2.06 kali	Sehat
	<2.06 kali	Kurang Sehat
b. Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	>1.23 kali	Sehat
	<1.23 kali	Kurang Sehat
c. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	>26.68%	Sehat
	<26.68%	Kurang Sehat
2. Rasio Solvabilitas		
a. Rasio Hutang dengan Aktiva (<i>Debt to Asset Ratio/DAR</i>)	>41.06%	Kurang Sehat
	<41.06%	Sehat
b. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (<i>Debt to Asset Equity/DER</i>)	>89.94%	Kurang Sehat
	<89.94%	Sehat
3. Rasio Aktivitas		
Rasio Perputaran Total Aset (<i>Total Asset Turnover</i>)	>0.01	Sehat
	<0.01	Kurang Sehat
4. Rasio Profitabilitas		
Rasio Tingkat Pengembalian Investasi (<i>Return On Investment/ROI</i>)	>7.44%	Sehat
	<7.44%	Kurang Sehat

Sumber : data diolah , 2018

2. Analisis Trend

Analisis *trend* digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017. Berdasarkan *trend* angka-angka rasio tertentu, dapat diperoleh gambaran mengenai naik, turun, atau konstan rasio-rasio tersebut. Dengan demikian dapat dideteksi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dan dapat dilihat baik buruknya pengelolaan keuangan perusahaan khususnya pada PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017.

Menganalisis laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dengan menggunakan analisis *trend* yaitu dengan menghitung *trend* yang dinyatakan dalam persentase untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan

perusahaan, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan berubah.

3. Analisis Common Size

Menganalisis laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dengan menggunakan analisis *common size* yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara suatu elemen (laporan keuangan) tertentu sebagai komponen dari elemen yang lain pada laporan keuangan yang sama. Informasi hasil analisis bermanfaat untuk menilai tepat tidaknya kebijakan (operasi, investasi, dan pendanaan) yang diambil oleh perusahaan di masa lalu, serta kemungkinan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Common Size Neraca =

$$\frac{\text{Item-item dalam neraca}}{\text{Total Aset}}$$

x 100%

Common size laba rugi =

$$\frac{\text{Item-item dalam laba rugi}}{\text{Total penjualan}}$$

x 100%

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Rasio

4.1.1 Analisis Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berikut tabel perhitungan analisis rasio lancar (*Current Ratio*) PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 :

Tabel 3. Analisis Rasio Lancar

Tahun	Aset	Liabilitas	Rasio	Kriteria
	Lancar	Lancar	Lancar	
1	2	3	4 = 2 : 3	
2013	13,802	13,307	1.04 kali	Kurang Sehat
2014	13,562	12,948	1.05 kali	Kurang Sehat
2015	14,878	16,067	0.93 kali	Kurang Sehat
2016	14,521	20,359	0.71 kali	Kurang Sehat

2017	15,575	19,792	0.79 kali	Kurang Sehat
RataRata			0.90 kali	Kurang Sehat
Standar			2 kali	

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel 3. rasio lancar PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2013 sebesar 1.04 kali dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 1.05 kali, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 0.93 kali, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 yaitu sebesar 0.71 kali, tetapi pada tahun 2017 perusahaan bisa meningkatkan rasio lancar sebesar 0.79 kali. Hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik dan sehat dikarenakan terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Rata-rata rasio lancar PT Astra Internasional Tbk selama lima tahun terlihat sebesar 0.90 kali, hal ini berarti bahwa keuangan PT Astra Internasional Tbk belum likuid. Bila dilihat dari perhitungan rasio ini pun dikatakan kurang sehat karena berdasarkan standar industri teori kasmir selalu berada dibawah 2 kali. Itu artinya PT Astra Internasional Tbk tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Berikut tabel perhitungan analisis Rasio Cepat (*Quick Ratio*) PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 :

Tabel 4. Analisis Rasio Cepat

Tahun	Aset Lancar - Persediaan	Liabilitas Lancar	Rasio cepat = 2 :3	Kriteria
1	2	3		
2013	9,305	13,307	70 kali	Kurang Sehat
2014	8,356	12,948	65 kali	Kurang Sehat
2015	9,214	16,067	58 kali	Kurang Sehat
2016	8,657	20,359	43kali	Kurang Sehat
2017	9,389	19,792	47 kali	Kurang Sehat
Rata-Rata			57 kali	Kurang Sehat
Standar			.5 kali	

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel 4. rasio cepat PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2013 sebesar 0.70 kali, pada tahun 2014 perusahaan mengalami penurunan rasio cepat sebesar 0.65 kali, dan mengalami penurunan kembali sebesar 0.58 kali pada tahun 2015. Selanjutnya terjadi penurunan kembali di tahun 2016 sebesar 0.43 kali, dan perusahaan terus mengalami penurunan kembali rasio cepat sebesar 0.47 kali di tahun 2017. . Hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik dikarenakan terjadi penurunan setiap tahunnya.

Rata-rata rasio cepat PT Astra Internasional selama lima periode tersebut adalah sebesar 0.57 kali. Bila dilihat dari perhitungan rasio cepat selama 5 tahun belum ideal berdasarkan standar industri teori kasmir karena selalu dibawah 1.5 kali. Hal ini menunjukkan bahwa persediaan yang dimiliki PT Astra Internasional Tbk tidak lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berikut tabel perhitungan analisis Rasio Kas (*Cash Ratio*) PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 :

Tabel 5. Analisis Rasio Kas

Tahun	Kas	Liabilitas Lancar	Rasio Kas 4= 2 :3 x 100%	Kriteria
1	2	3		
2013	3,060	13,307	23.00%	Kurang Sehat
2014	1,969	12,948	15.21%	Kurang Sehat
2015	4,866	16,067	30.29%	Kurang Sehat
2016	3,771	20,359	18.52%	Kurang Sehat
2017	4,009	19,792	20.26%	Kurang Sehat
Rata-Rata			21.46%	Kurang Sehat
Standar			50%	

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel 5. rasio kas PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2013 sebesar 23.00% dan ditahun berikutnya ditahun 2014 mengalami penurunan sebesar 15.21%, namun di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 30.29% dan mengalami penurunan kembali sebesar 18.52% di tahun 2016, akan tetapi perusahaan mengalami kenaikan rasio kas sebesar 20.26% ditahun 2017.

Rata-rata rasio kas PT Astra Internasional Tbk selama lima periode tersebut adalah sebesar 21.46%. Bila dilihat dari perhitungan rasio kas selama lima tahun dikatakan kurang sehat berdasarkan standar industri teori kasmir karena selalu dibawah 50%, namun jika dibandingkan dengan standar industri otomotif tahun 2015 kondisinya sehat karena lebih dari 26.68% yaitu sebesar 30.29% . Itu artinya perusahaan bisa melunasi kewajiban jangka pendeknya hanya pada tahun 2015, perusahaan memaksimalkan kas untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

4.1.2 Analisis Rasio Solvabilitas

1. Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*)

Berikut tabel perhitungan analisis rasio hutang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*) PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 :

Tabel 6. Analisis Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Rasio DAR	Kriteria
1	2	3	$4 = \frac{2}{3} \times 100\%$	
2013	15,349	48,325	31.76%	Sehat
2014	15,015	53,277	28.18%	Sehat
2015	17,438	57,381	30.39%	Sehat
2016	21,694	68,086	31.86%	Sehat
2017	24,244	77,260	31.38%	Sehat
	Rata-Rata		30.71%	Sehat
	Standar		<35%	

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel 6. rasio liabilitas terhadap aset PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2013 sebesar 31.76% dan mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar 28.18%, terjadi kenaikan di tahun berikutnya yaitu tahun 2015 sebesar 30.39%, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 31.86% dan mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 31.38%. Rata-rata rasio liabilitas terhadap aset PT Astra Internasional Tbk selama lima tahun tersebut adalah sebesar 30.71%. Hal ini berarti dari aset PT Astra Internasional didanai hutang(modal pinjaman) sebesar 30.71% dan ini juga berarti sebanyak 69.29% dibiayai dengan modal dari pemegang saham. Menurut hasil persentase perhitungan rasio liabilitas terhadap aset dalam kondisi sehat karena menurut teori kasmir PT Astra Internasional Tbk selalu dibawah standar industri yaitu 35%. Artinya perusahaan dibiayai dengan hutang kurang dari rata-rata industri.

2. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Asset Equity/DER*)

Berikut tabel perhitungan analisis rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Asset Equity/DER*) PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 :

Tabel 7. Analisis Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Tahun	Liabilitas Lancar	Ekuitas	Rasio DER	Kriteria
1	2	3	$4 = \frac{2}{3} \times 100\%$	a
2013	13,307	33,026	40.29%	Sehat
2014	12,948	38,666	33.49%	Sehat
2015	16,067	40,327	39.84%	Sehat
2016	20,359	46,744	43.55%	Sehat
2017	19,792	53,746	36.83%	Sehat
	Rata-Rata		38.80%	Sehat

	%
Standar	<90%

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel 7 rasio liabilitas terhadap ekuitas PT Astra Internasional Tbk tahun 2013 sebesar 40.29%, dan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 33.49% dan mengalami kenaikan sebesar 39.84% di tahun 2015, selanjutnya pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 43.55% dan mengalami penurunan kembali sebesar 36.83% ditahun 2017.

Rata-rata rasio liabilitas terhadap ekuitas PT Astra Internasional Tbk selama lima tahun tersebut adalah sebesar 38.80%. Rasio liabilitas terhadap ekuitas dikatakan sehat karena menurut teori kasmir masih berada dibawah standar industri yaitu 90%.

Analisis Rasio Aktivitas

1. Rasio Perputaran Total Aset

Berikut tabel perhitungan analisis rasio perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 :

Tabel 8. Analisis Rasio Total Aset

Tahun	Penjualan	Total Aset	Rasio	Kriteria
1	2	3	4= 2 : 3	
2013	97,066	48,325	2.0 kali	Sehat
2014	94,912	53,277	1.8 kali	Kurang Sehat
2015	83,955	57,381	1.5 kali	Kurang Sehat
2016	81,948	68,086	1.2 kali	Kurang Sehat
2017	81,561	77,260	1.1 kali	Kurang Sehat
Rata-Rata			1.5 kali	Kurang Sehat
Standar			2 kali	

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel 8 perputaran total aset PT Astra Internasional Tbk tahun 2013 sebesar 2.0 kali, menurun sebesar 1.8 kali pada tahun 2014 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 sebesar 1.5 kali dan kembali menurun di tahun 2016 sebesar 1.2 kali, pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali

sebesar 1.1 kali. Hal ini menunjukkan keseluruhan aset perusahaan terjadi perputaran yang belum efektif karena selalu mengalami penurunan tanpa adanya peningkatan.

Rata-rata rasio perputaran total aset PT Astra Internasional Tbk sebesar 1.5 kali. Sementara standar industri menurut teori kasmir dinyatakan kurang sehat karena masih dibawah standar indutri yaitu 2 kali. Namun jika dibandingkan dengan standar industri otomotif kondisinya sangat sehat karena lebih dari 0.01 kali.

Analisis Rasio Profitabilitas

1. Rasio Tingkat Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

Berikut tabel perhitungan analisis rasio tingkat pengembalian investasi PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017:

Tabel 9. Analisis Rasio Pengembalian Investasi

Tahun	Laba Usaha	Total Aset	Rasio ROI	Kriteria
1	2	3	4= 2 :3 x 100%	
2013	14,224	48,325	29.43%	Kurang Sehat
2014	14,365	53,277	26.96%	Kurang Sehat
2015	10,522	57,381	18.34%	Kurang Sehat
2016	11,658	68,086	17.12%	Kurang Sehat
2017	13,777	77,260	17.83%	Kurang Sehat
Rata-Rata			21.94%	Kurang Sehat
Standar			30%	

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel 9 rasio tingkat pengembalian investasi PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2013 sebesar 29.43%, terjadi penurunan di tahun 2014 sebesar 26.96%, dan di tahun 2015 kembali menurun sebesar 18.34%, pada tahun 2016 menurun sebesar 17.12% dan di tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 17.83%.

Penurunan yang cukup signifikan yang terjadi pada PT Astra Internasional Tbk periode tahun 2013-2017.

Rata-rata rasio tingkat pengembalian investasi PT Astra Internasional Tbk sebesar 21,94%. Menurut standar industri teori kasmir PT Astra Internasional Tbk masih dinyatakan kurang sehat karena selalu dibawah standar industri yaitu 30%. Namun jika dibandingkan dengan standar industri otomotif tahun 2013-2017 kondisinya sehat karena lebih dari 7,44%. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio tingkat pengembalian investasi PT Astra Internasional Tbk beroperasi sangat baik. Artinya semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

4.2 Analisis Trend

Analisis *trend* dilakukan dengan memplot rasio pada suatu waktu. Pentingnya analisis ini karena menunjukkan apakah rasio perusahaan meningkat atau menurun pada suatu periode waktu. Perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk pada periode 2013 sampai dengan 2017 dapat diketahui melalui analisis *trend* pada setiap rasio-rasionya. Berikut penilaian dan perkembangan kinerja perusahaan PT Astra Internasional Tbk pada periode 2013-2017:

1. Ditinjau dari rasio lancar (*Current Ratio*)
Perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk periode 2013 sampai dengan 2017 ditinjau dari Rasio Lancar dapat dilihat pada gambar 1, terlihat bahwa grafik PT Astra Internasional Tbk bergerak menurun. Dengan adanya grafik yang mengalami penurunan sebaiknya manajemen PT Astra Internasional Tbk menjaga konsistensi dalam mengatur keseimbangan antara hutang lancar dan aset lancarnya.
2. Ditinjau dari Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
Perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk periode 2013 sampai dengan 2017 ditinjau dari Rasio Cepat dapat dilihat pada gambar 2, terlihat bahwa grafik PT Astra Internasional Tbk terjadi penurunan. Dengan adanya grafik yang mengalami penurunan, hal ini menyebabkan perusahaan harus menjual persediaannya untuk melunasi pembayaran utang lancar, padahal menjual persediaan untuk harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual dibawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan akan menambah kerugian.
3. Ditinjau dari Rasio Kas (*Cash Ratio*)
Perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk periode 2013 sampai dengan 2017 ditinjau dari Rasio Kas dapat dilihat pada gambar 3, terlihat bahwa grafik garis trend PT Astra Internasional Tbk bergerak tetap. Dengan adanya grafik yang bergerak tetap sebaiknya manajemen PT Astra Internasional Tbk agar memperhatikan dan menjaga stabilitas kas selalu berada dalam keadaan yang stabil dan terkendali. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi berbagai permasalahan kewajiban jangka pendeknya.
4. Ditinjau dari Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*)
Perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk 2013-2017 ditinjau dari rasio liabilitas terhadap aset dapat dilihat pada gambar 4, terlihat bahwa grafik PT Astra Internasional Tbk bergerak naik. Dengan adanya grafik yang terlihat mengalami kenaikan sebaiknya manajemen PT Astra Internasional Tbk menjaga agar rasio hutang terhadap aset rendah karena hal ini menunjukkan perusahaan tidak akan kesulitan mencari tambahan dana dari para kreditur atau calon kreditur. Lebih lanjut, resiko kebangkrutan PT Astra Internasional Tbk untuk beberapa waktu ke depan akan jauh lebih kecil.
5. Ditinjau dari Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*)
Perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk 2013-2017

ditinjau dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dapat dilihat pada gambar 5, terlihat bahwa grafik PT Astra Internasional Tbk bergerak tetap. Dengan adanya grafik yang kecenderungan tetap sebaiknya manajemen PT Astra Internasional Tbk menjaga agar tingkat rasio hutang terhadap ekuitas rendah, karena tingkat rasio hutang terhadap ekuitas yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik dan menyebabkan tingkat hutang yang semakin rendah berarti beban bunga akan semakin rendah yang berarti akan menambah keuntungan bagi perusahaan.

6. Ditinjau dari Rasio Perputaran Total Aset Perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 ditinjau dari Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over/TATO*) dapat dilihat pada gambar 6 (Grafik Trend Rasio Perputaran Total Aset Periode 2013-2017). Berdasarkan gambar 6, terlihat bahwa grafik PT Astra Internasional Tbk terjadi penurunan. Dengan adanya grafik yang turun, sebaiknya manajemen PT Astra Internasional Tbk dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola aset untuk dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.
7. Ditinjau dari Rasio Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*) Perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 ditinjau dari Rasio pengembalian investasi/Return On Investment (ROI) dapat dilihat pada Gambar 7(Grafik Trend Rasio ROI Periode 2013-2017). Berdasarkan gambar 7, terlihat bahwa grafik PT Astra Internasional bergerak menurun. Dengan adanya grafik yang cenderung mengalami penurunan, sebaiknya manajemen PT Astra Internasional Tbk melakukan kebijakan efisiensi dan efektivitas kerja secara serius atau komprehensif. Serta

menghindari berbagai bentuk resiko yang bisa membahayakan perusahaan.

4.3 Analisis Common Size

4.3.1 Laporan Neraca (*Balance Sheet*)

Mengkonvensi laporan keuangan ke dalam bentuk laporan awam (*common size*) dengan menggunakan denominator presentase. Berikut neraca PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2017 :

Tabel 10. Neraca PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2017

(Dalam Miliaran Rupiah)

AKUN	2013	2014	2015	2016	2017
Total Aktiva	48,375	53,681	57,765	68,438	77,99
Aset Lancar	13,802	13,562	14,878	14,521	15,575
Aset Tidak Lancar	34,573	40,119	42,887	53,917	62,415
Total Pasiva	48,375	53,681	57,765	68,438	77,99
Liabilitas	15,349	15,015	17,438	21,694	24,244
Ekuitas	33,026	38,666	40,327	46,744	53,746

Sumber : LKT PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017

Berikut tabel angka indeks analisis *common size* pada neraca PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2017 :

Tabel 11. Analisis Common Size pada Neraca

AKUN	COMMON SIZE (%)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Total Aktiva	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Aset Lancar	28.53	25.26	25.76	21,22	19.97
Aset Tidak Lancar	71.47	74.74	74.24	79.78	80.03
Total Pasiva	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Liabilitas	31.73	27.97	30.19	31.70	21.09
Ekuitas	68.27	72.03	69.81	68.30	68.91

Sumber : Data Diolah(2018)

Dari tabel angka indeks Analisis *common size* Laporan Neraca PT Astra Internasional periode 2013-2017 di atas dapat dilihat bahwa pos aset tidak lancar pada tahun 2016 dan tahun 2017 memberikan total kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan pos-pos yang lain pada Total Aset. Sedangkan pada sisi liabilitas dapat dilihat dari tahun 2014 pos saldo ekuitas merupakan pos dengan kontribusi tertinggi.

Laporan Laba Rugi

Berikut Laporan Laba Rugi PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2017:

Tabel 12. Laporan Laba Rugi PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2017 (Dalam Miliaran Rupiah)

AKUN	2013	2014	2015	2016	2017
Total laba komprehensif	14,161	14,384	10,44	13,218	13,803
Laba sebelum pajak penghasilan	15,245	15,139	11,263	12,104	14,394
Beban Pajak Penghasilan	(1,021)	(774)	(711)	(446)	(617)
Pendapatan komprehensif setelah pajak	(63)	19	(112)	1,56	26

Sumber : LKT PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017

Berikut angka indeks analisis *common size* laporan laba rugi PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2017 :

Tabel 13. Angka Indeks Analisis Common Size pada Laporan Laba Rugi

AKUN	COMMON SIZE (%)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Total laba komprehensif	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Laba sebelum pajak penghasilan	107.66	105.25	107.88	91.57	104.28

Beban Pajak Penghasilan	(7.21)	(5.38)	(6.81)	(3.37)	(4.47)
Pendapatan komprehensif setelah pajak	(0.45)	00.13	(1.07)	11.08	00.19

Sumber : Data Diolah(2018)

Dari tabel angka indeks analisis *common size* laporan laba rugi PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 di atas dapat dilihat bahwa pos laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2013 dan tahun 2015 memberikan total kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan pos-pos yang lain pada total laba komprehensif. Adapun dari sisi pendapatan komprehensif setelah pajak dapat dilihat bahwa persentase dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2017 sebagai berikut:

1. Dari segi rasio likuiditas dengan analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) dalam kriteria kurang sehat karena selalu dibawah 2 kali, rasio cepat (*Quick Ratio*) dalam kriteria kurang sehat karena masih kurang dari 1.5 kali, dan Rasio Kas (*Cash Ratio*) di tahun 2013, 2014, 2016, 2017, masih dalam kriteria kurang sehat karena persentase masih kurang dari 50% belum sesuai dengan standar industri teori kasmir, namun jika dibandingkan dengan standar industri otomotif saat ini pada tahun 2015 kondisinya sehat karena persentase sebesar 30.29% lebih besar dari 26.68%. Maka dapat disimpulkan bahwa PT Astra Internasional Tbk memiliki rasio likuiditas yang fluktuasi namun kurang likuid, perusahaan belum mampu memaksimalkan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

2. Dari segi rasio solvabilitas dengan analisis Rasio Liabilitas Terhadap Aset (*Debt To Asset Ratio/DAR*) dalam kriteria sehat karna selalu dibawah 35% dan Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio/DER*) dalam kriteria sehat karena tidak pernah melebihi 90% dapat disimpulkan bahwa PT Astra Internasional Tbk memiliki rasio solvabilitas yang baik.
3. Dari segi rasio aktivitas dengan analisis rasio Perputaran total aset (*Total Assets Turn Over*) di tahun 2013 sampai dengan 2017 perusahaan selalu mengalami penurunan dan masih belum mencapai standar industri menurut teori kasmir yaitu 2 kali. Namun jika dibandingkan dengan standar industri otomotif saat ini kondisinya dinyatakan sehat karena perputaran lebih dari 0.01 kali. Maka dapat disimpulkan bahwa PT Astra Internasional Tbk memiliki rasio aktivitas kurang sehat
4. Dari segi rasio profitabilitas dengan analisis pengembalian investasi (*Return On Investment/ROI*) dari tahun 2013-2017 menurut teori kasmir dinyatakan kurang sehat karena persentase selalu kurang dari 30%, namun jika dibandingkan dengan standar industri otomotif saat ini kondisinya sehat karena lebih dari 7.44%.
5. Dari segi analisis *Trend* dari tahun 2013 sampai dengan 2017 ditinjau dari rasio lancar (*Current Ratio*) menunjukkan *trend* yang bergerak menurun. Analisis *trend* ditinjau dari rasio cepat (*Quick Ratio*) menunjukkan *trend* yang bergerak menurun. Analisis *trend* ditinjau dari rasio hutang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*) menunjukkan *trend* yang bergerak tetap. Analisis *trend* ditinjau dari rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) menunjukkan *trend* yang bergerak tetap. Analisis *trend* ditinjau dari rasio perputaran total aset (*Total Asset Turn Over*) menunjukkan

trend yang bergerak menurun. Analisis *trend* ditinjau dari rasio hasil pengembalian investasi (*Return On Investment/ROI*) menunjukkan *trend* yang bergerak menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis *trend* bergerak secara menurun dan tetapsehingga berdasarkan analisis *trend* masih cenderung belum optimal.

6. Dari segi analisis *common size* neraca PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2013 sampai dengan 2017 pos aset tidak lancar dan pos ekuitas memiliki kontribusi yang lebih tinggi daripada pos aset lancar dan pos aset liabilitas.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen PT Astra Internasional Tbk untuk memperbaiki ataupun meningkatkan kinerja keuangannya agar semakin maju dan berkembang yakni sebagai berikut :

1. Pada posisi likuiditas PT Astra Internasional Tbk sebaiknya melakukan kebijakan keuangan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), melakukan pendekatan *hedging* untuk menyesuaikan jatuh tempo antara aset dan liabilitas, melakukan perbaikan dalam biaya dan pengendalian produksi seperti melakukan analisis varians dalam operasi atau departemen.
2. Pada posisi aktivitas PT Astra Internasional sebaiknya lebih dapat meningkatkan penjualan dengan inisiatif digitalisasi karena kebutuhan konsumen terhadap pelayanan yang lebih cepat, praktis, dan efisien.
3. PT Astra Internasional Tbk sebaiknya harus berusaha melakukan inovasi program kerja yang baru yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan harus tetap menggunakan serta mempertahankan program kerja yang sudah ada

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga Edisi 1. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Ekonisia. Yogyakarta.
- Fauziah, Sofa. 2013. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja PT Bank DKI Tahun 2010-2012. Skripsi. STIE Dewantara. Bogor.

<https://www.astra.co.id/profile>

<https://www.idx.co.id>

<https://kajianpustaka.com>

<https://scholar.google.co.id>